

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan peneliti dapat menyimpulkan faktor internal dan faktor eksternal remaja menjadi pelaku tawuran di Kota Padang ialah sebagai berikut :

##### **1. Faktor internal**

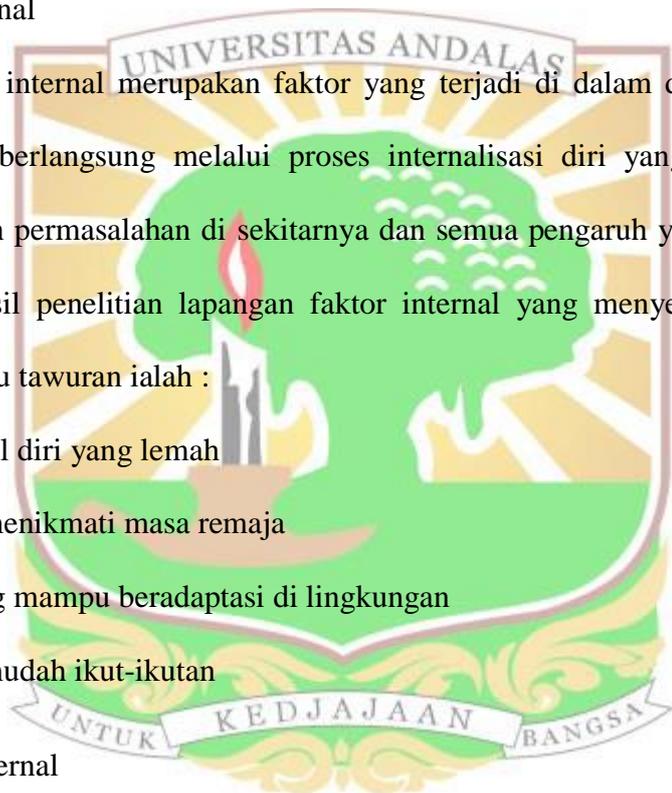
Faktor internal merupakan faktor yang terjadi di dalam diri individu itu sendiri yang berlangsung melalui proses internalisasi diri yang keliru dalam menyelesaikan permasalahan di sekitarnya dan semua pengaruh yang datang dari luar. Dari hasil penelitian lapangan faktor internal yang menyebabkan remaja menjadi pelaku tawuran ialah :

- a) Kontrol diri yang lemah
- b) Cara menikmati masa remaja
- c) Kurang mampu beradaptasi di lingkungan
- d) Sifat mudah ikut-ikutan

##### **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Dari hasil penelitian lapangan didapatkan faktor eksternal yang menjadi penyebab remaja menjadi pelaku tawuran yaitu :

- a) Faktor Keluarga
  1. Hubungan yang tidak dekat dengan orang tua
  2. Kehilangan orang tua



b) Faktor Lingkungan

1. Ajakan teman
2. Rasa solidaritas dalam kelompok

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Remaja seharusnya lebih bisa mengontrol diri supaya tidak terlibat dalam perilaku seperti tawuran dan mengarahkan segala bentuk permasalahan yang dialaminya kearah yang lebih positif. Remaja harus lebih bisa menyesuaikan diri dan berada dalam lingkungan teman yang sebaya yang lebih mengarah ke perilaku yang tak menyimpang, remaja juga harus lebih bisa memanfaatkan waktu luangnya. Remaja diharapkan mampu membedakan hal-hal yang baik dan buruk dalam bergaul, remaja mampu menyalurkan bakat yang dimiliki melalui kegiatan positif. Remaja hendaknya lebih terbuka terhadap orang tua sehingga ketika ada permasalahan yang dihadapinya dapat diberikan solusi yang baik.
2. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan anak-anaknya dan memberikan pengarahan agar anak-anaknya tidak terlibat dalam kasus tawuran di sekolah. Orang tua mampu menjalin komunikasi yang baik dengan anak agar anak tidak merasa sendirian.
3. Masyarakat harus lebih meningkatkan kontrolnya terhadap remaja, karena kontrol orang dewasa akan lebih bisa menghindarkan remaja dari tindakan yang menyimpang.

4. Bagi aparat hukum diharapkan lebih memberikan hukuman yang bisa memberi efek jera terhadap remaja pelaku tawuran agar mereka tak melakukan tindakan mereka dengan berulang-ulang dan dapat mengurangi tindakan tawuran di kemudian hari.
5. Bagi pihak sekolah lebih memberikan aturan yang dapat membuat efek terhadap remaja yang terlibat tawuran dan lebih melibatkan remaja/siswa dalam mengurangi angka tawuran yang terjadi.

